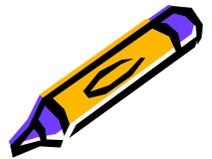


PERUBAHAN SOSIAL DAN PENDIDIKAN

*Ariefa Efianingrum, M.Si.
AKP, FIP, UNY*



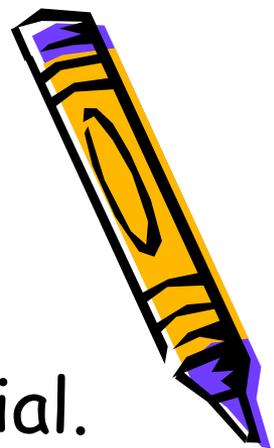
PERUBAHAN



- Tidak ada masyarakat yang bersifat statis, namun cenderung berubah.
- Yang konstan adalah perubahan itu sendiri.
- Perubahan dapat bersifat :
 - *Cepat atau Lambat*
 - *Progress atau Regress*
 - *Manifest atau Latent*



- Setiap perubahan yang terjadi dalam masyarakat selalu memunculkan resiko kehidupan sosial atau ketidakpastian sosial.
- Tatanan sosial yang baru (modern) lebih menekankan pada rasionalisasi yang bersifat progresif dalam dunia kemasyarakatan.
- Dalam masyarakat yang mengalami transformasi, solidaritas bukan lagi menjadi prioritas, melainkan lebih individualis atau berorientasi pada pertimbangan untung rugi.



CONTOH

- Kini anak-anak gandrung bermain "play station".
- Mereka lebih tertarik dengan mainan elektronik daripada bermain "dakon", "gobag sodor", dll.
- Akibatnya anak sekarang cenderung individualistik.



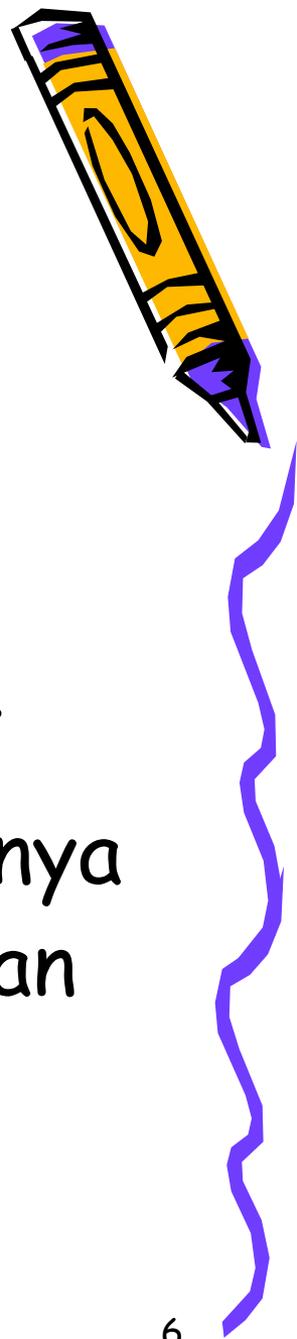
- Gaya hidup instan menjadi bagian kehidupan masyarakat kita : KFC, Mc Donald's, dll.
- Akibat tidak langsung yang menonjol adalah : perilaku generasi muda yang kurang sabar, kurang toleransi, menyenangi sesuatu yang praktis dan cepat.



PENGERTIAN PERUBAHAN SOSIAL

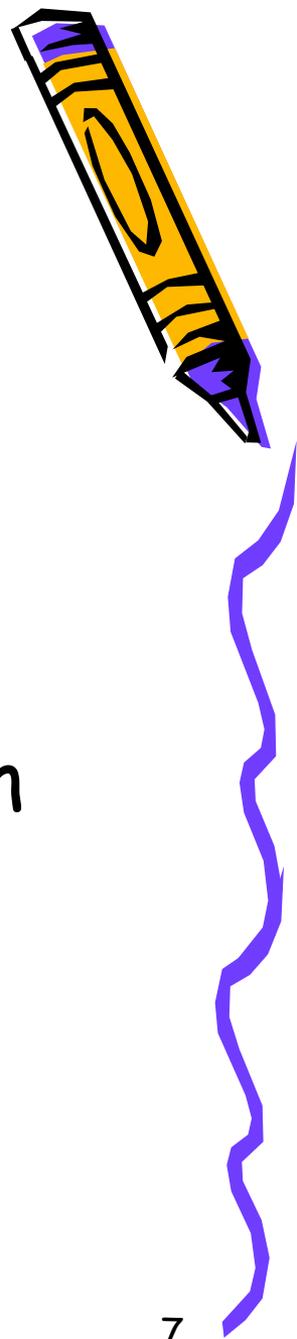
SELO SOEMARDJAN

Perubahan pada lembaga kemasyarakatan yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalamnya nilai-nilai, sikap, dan pola perikelakuan antar kelompok dalam masyarakat.



W.F. OGBURN

Ruang lingkup perubahan sosial meliputi unsur-unsur material dan non material. Yang ditekankan adalah pengaruh unsur kebudayaan material terhadap unsur non material.



Willian F. Ogburn

- Kemungkinan terjadinya cultural lag, yaitu komponen kebudayaan yang tertinggal dari perubahan sosial.
- Laju perubahan bagian-bagian kebudayaan tidaklah sama. Bagian-bagian tertentu (kebudayaan material) berubah lebih cepat daripada bagian lainnya (kebudayaan non-material).

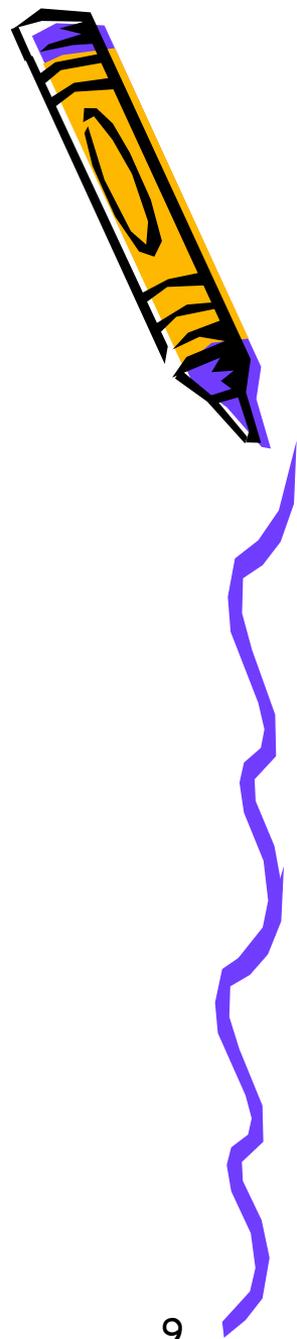


KINGSLEY DAVIS

Perubahan-perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat.

SAMUEL KOENIG

Modifikasi-modifikasi yang terjadi pada pola-pola kehidupan manusia.



GILLIN & GILLIN

Variasi dari cara-cara hidup yang telah diterima, yang disebabkan karena perubahan-perubahan kondisi geografis, kebudayaan material, komposisi penduduk, ideologi, maupun karena penemuan-penemuan baru dalam masyarakat.



PROSES PERUBAHAN

ORIGINASI/ DISCOVERY/ INVENTION	<i>Proses di mana suatu penemuan baru diciptakan atau ditemukan</i>
DIFUSI	<i>Ide-ide baru disebarluaskan ke dalam masyarakat</i>
REINTERPRETASI/ MODIFIKASI	<i>Perubahan yang terjadi karena masyarakat mengadopsi ide baru</i>

SUMBER PERUBAHAN

INTERNAL	<ul style="list-style-type: none">- <i>Penemuan Baru</i>- <i>Gerakan Sosial</i>- <i>Perencanaan Sosial</i>- <i>Kepemimpinan</i>- <i>Pemberontakan</i>
EKSTERNAL	<ul style="list-style-type: none">- <i>Perubahan Lingkungan</i>- <i>Pengaruh Kebudayaan Lain</i>

TEORI EVOLUSI LINIER



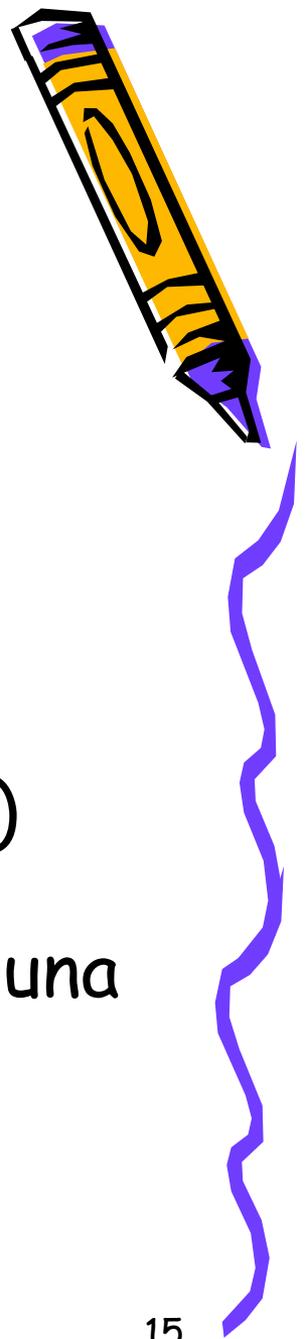
- Perubahan sosial memiliki arah tetap yang dilalui oleh semua masyarakat.
- Semua masyarakat berkembang melalui urutan pentahapan yang sama.
- Tahapan itu bermula dari tahap perkembangan awal menuju ke tahap perkembangan terakhir.
- Manakala tahap terakhir telah dicapai, maka pada saat itu perubahan evolusioner pun berakhir.
- H.M. Boodish, August Comte, Herbert Spencer, merupakan penganut teori ini.



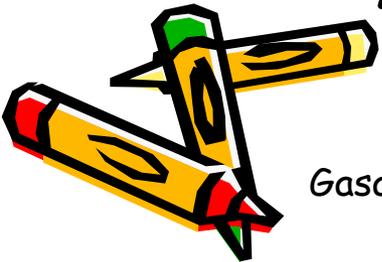
TEORI EVOLUSI SIKLUS

- Teori ini melihat adanya sejumlah tahap yang harus dilalui oleh masyarakat.
- Peralihan masyarakat bukan berakhir pada tahap terakhir yang sempurna.
- Melainkan berputar kembali kepada tahap awal untuk peralihan selanjutnya.
- Setiap peradaban besar mengalami proses pentahapan : kelahiran, pertumbuhan, dan keruntuhan. Proses perputaran tsb memakan waktu sekitar 1000 tahun (Oswald Spengler).

TEORI FUNGSIONAL



- Teori ini menerima perubahan sebagai sesuatu yang konstan.
- Perubahan dianggap mengacaukan keseimbangan (*equilibrium*) masyarakat.
- Proses pengacauan berhenti pada saat perubahan tsb telah diintegrasikan ke dalam kebudayaan.
- Perubahan yang bermanfaat (fungsional) akan diterima.
- Perubahan lain yang terbukti tidak berguna (disfungsional) akan ditolak oleh masyarakat.



TEORI KONFLIK

- Teori ini menilai bahwa yang konstan adalah konflik sosial, bukannya perubahan.
- Perubahan hanyalah merupakan akibat dari adanya konflik tersebut.
- Karena konflik berlangsung terus menerus, maka perubahanpun demikian adanya.
- Perubahan akan menciptakan kelompok baru dan kelas sosial baru.
- Konflik antar kelas sosial melahirkan perubahan berikutnya.



TEORI DASAR DINAMIKA PERUBAHAN SOSIAL DI ASIA

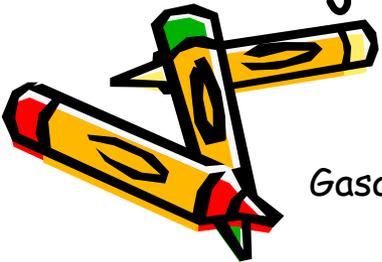


<i>Dual Society</i>	Konflik desa dengan kota. Sikap mental masyarakat pedesaan.
<i>Plural Society</i>	Sukar berkoordinasi dalam bentuk integrasi sosial dan ekonomi.
<i>Loosely Structured Social System</i>	Kerjasama ekonomi lemah, orientasi kedaerahan tinggi, bentuk hubungan patron-klien, jaringan kerjasama ceremonial
<i>Agricultural Involution</i>	Mundurinya sektor pertanian.
<i>Modernization, Industrialization, and Development</i>	Perubahan nilai-nilai dan perilaku akibat modernisasi, industrialisasi, dan pembangunan.



PENDIDIKAN DAN PERUBAHAN SOSIAL

- Lembaga pendidikan (sekolah) sering dianggap sebagai salah satu lembaga sosial yang paling konservatif dan statis di masyarakat.
- Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal kurang mampu mengikuti dan menanggapi arus perubahan cepat yang terjadi di masyarakat.
- Supaya kegiatan pendidikan mampu membekali siswa menghadapi tantangan hidupnya di masa depan, perlu dilakukan antisipasi apa yang menjadi tantangan hidup mereka di masa depan.



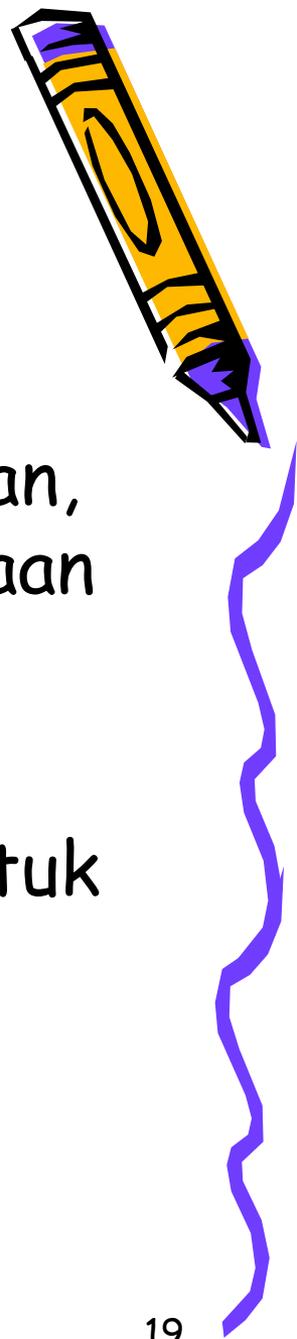
FUNGSI KONSERVATIF

- TRANSMISI BUDAYA

Pendidikan berfungsi untuk menyampaikan, meneruskan atau mentransmisi kebudayaan kepada generasi muda.

- *MAINTENANCE LEARNING*

Kegiatan belajar dilakukan, terutama untuk mempertahankan apa yang sudah ada di masyarakat sebagai warisan kultural



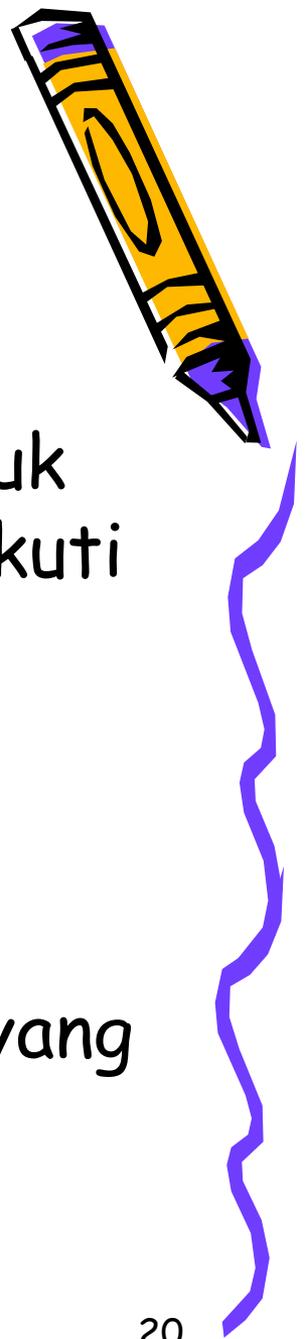
FUNGSI TRANSFORMATIF

- *AGENT OF CHANGE*

Pendidikan membantu generasi muda untuk menyesuaikan diri, sehingga dapat mengikuti laju perubahan yang cepat akibat perkembangan teknologi.

- *INNOVATIVE LEARNING*

Proses belajar untuk menghadapi dan menyesuaikan dengan situasi yang baru, yang selalu berubah.



MASYARAKAT GLOBAL

- Abad 21 didukung oleh kemajuan teknologi, telah melahirkan suatu bentuk dunia baru tanpa batas (*borderless world*).
- Komunikasi antar manusia menjadi begitu mudah, cepat, dan intensif, sehingga batas-batas ruang menjadi sirna.
- Hancurnya sekat-sekat hubungan dagang antar bangsa dengan lahirnya perdagangan bebas memungkinkan kerjasama menjadi lebih cepat dan intensif.
- Era globalisasi adalah era masyarakat terbuka.



GLOBALISASI

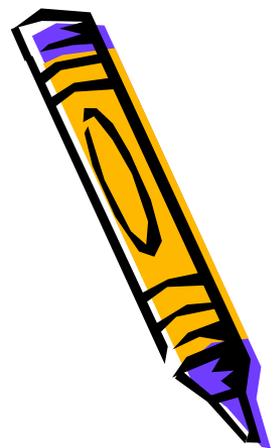
Menurut Daniel Bell, kehidupan di masa mendatang ditandai oleh 2 kecenderungan yang saling bertentangan, yaitu:

- Kecenderungan untuk berintegrasi dalam kehidupan ekonomi (terpadu).
- Kecenderungan untuk berpecah belah (fragmentasi) dalam kehidupan politik, antara lain karena etnisitas.



PETER F. DRUCKER

- Kenyataan yang kita hadapi merupakan *new realities* yang berbeda dari masa lampau.
- Globalisasi akan mewarnai seluruh kehidupan di masa mendatang dan terjadi perkembangan pesat dalam IT.
- Kemajuan sains dan teknologi yang cepat akan merubah situasi pasar tenaga kerja.
- Proses industrialisasi makin menuju penggunaan hi-tech.
- Akan lahir suatu gaya hidup baru yang mengandung ekse-ekses tertentu.



Renungkan !

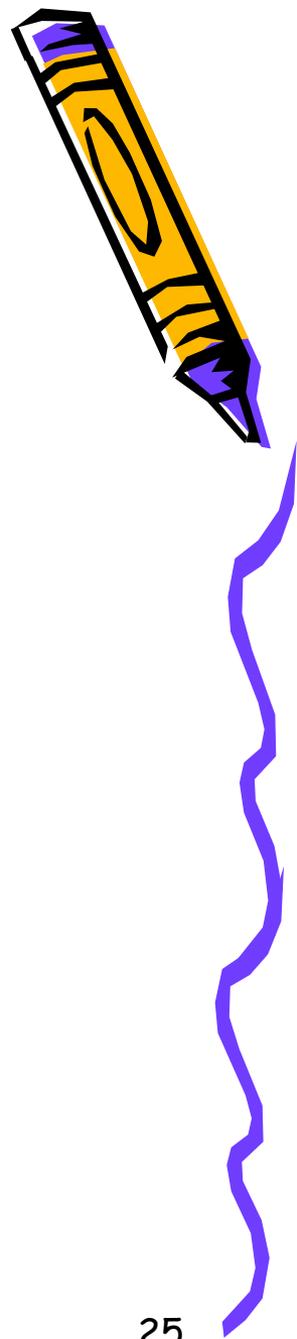
- Telepon umum ada di mana-mana, namun dalam kondisi rusak.

Alih teknologi tanpa sosialisasi nilai-nilai baru, seperti : disiplin, peduli lingkungan, merasa memiliki.

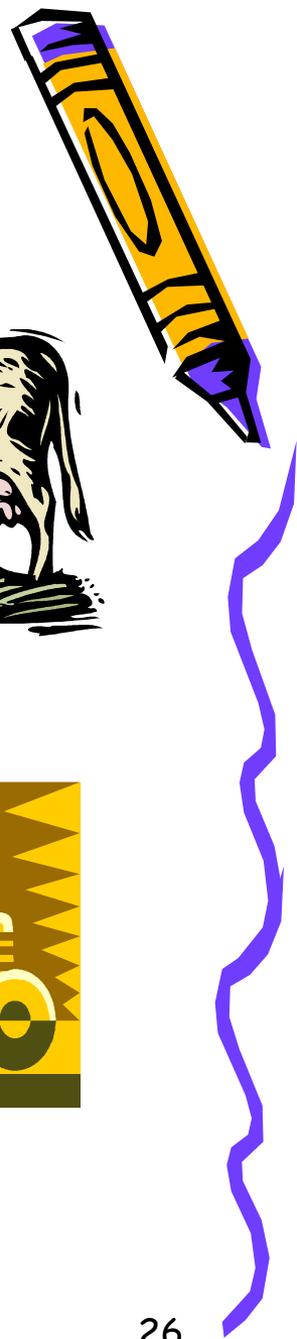


Sosialisasi

- Indoktrinasi
- Habituation
- Identification other
- Utility

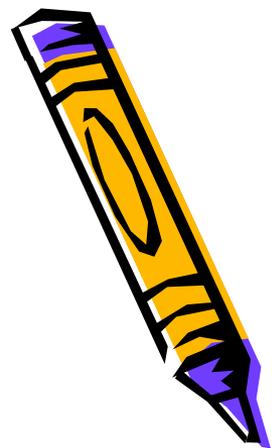


- Masyarakat petani menggunakan mekanisme pertanian, tetapi tidak memelihara alat pertanian.
- Penggunaan teknologi lebih mudah dilakukan, sementara itu, perubahan kualitas manusia tidak secepat perubahan teknologi.



TUNTUTAN SDI DI ERA GLOBAL

- Memiliki keunggulan partisipatoris : aktif dalam persaingan yang sehat dan mengembangkan *network* dan *teamwork*.
- Memiliki : dedikasi, disiplin, jujur, inovatif, tekun, ulet.
- Terus menerus belajar untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan ketrampilannya (*high quality*)



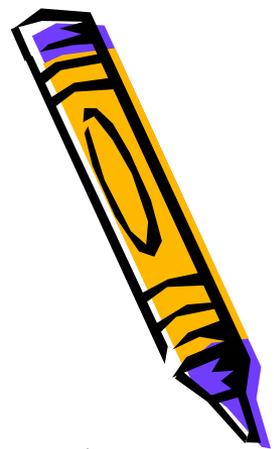
IT DAN IMPLIKASI PADA PENDIDIKAN



- Memperluas jaringan belajar.
PT bukan lagi satu-satunya sumber informasi dan sumber belajar (*self discovery*).
- IT bukanlah alat baru untuk menggantikan alat lama dalam proses pembelajaran, tetapi *built in curriculum*.
- Penggunaan IT harus memberikan tantangan, tetapi tidak mengancam penguannya.
- Dengan IT, batas geografis dan jarak menjadi runtuh, sehingga akses informasi lebih besar dan cepat.
- IT menggeser fokus mengajar menjadi belajar.

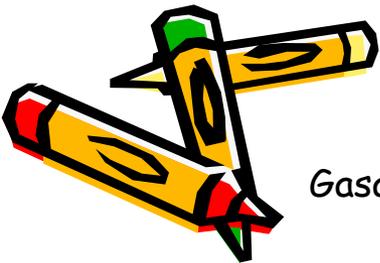


PENDIDIKAN ANTISIPATORIS



School preparing students for life, not just preparing students for jobs or occupations.

Sekolah berperan dalam menyiapkan peserta didik untuk mengarungi kehidupannya, bukan sekedar untuk menyiapkan mereka dalam mencari pekerjaan.

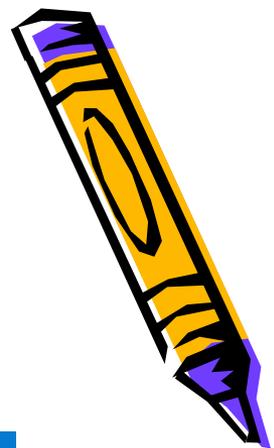


TUGAS KEHIDUPAN

To Make a Living

*To Develop
a Meaningful Life*

To Ennoble Life



MANUSIA INDONESIA CERDAS

Cerdik-pandai (<i>Educated</i>)	<i>Kemampuan analitis, ambil pilihan, kuasai ilpeng, gemar belajar</i>
Energik-kreatif	<i>Daya reatif, rajin, kerja keras, tahan uji</i>
Responsif terhadap masyarakat demokratis	<i>Toleransi thd perbedaan, persatuan yang pluralistik</i>
Daya guna (<i>skilled</i>)	<i>Ketrampilan yg bermanfaat, pemanfaatan SDA</i>
Akhlak mulia (<i>moral</i>)	<i>Bermoral, anti KKN, religius</i>
Sopan santun (<i>civilized</i>)	<i>Kenal adat istiadat setempat, kenal tata pergaulan internasional</i>

DISKUSIKAN !

- Generasi muda kurang berminat mempelajari seni tradisional.
- Masih perlukah kita mempelajari kesenian kita yang sangat beragam ?
- Masih tertarik dan berminatkah anda untuk mempelajarinya ?

